



MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
FASE D



BERBEDA ITU MENYENANGKAN

Hak Cipta © 2022 pada

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI

Dilindungi Undang-Undang

Milik Negara - Tidak Diperdagangkan

**Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Bhinneka Tunggal Ika
– Berbeda Itu Menyenangkan**

Pengarah:

Plt. Direktur SMP

Drs. I Nyoman Rudi Kurniawan, M.T.

Penanggungjawab:

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

Marlen Leo Tambunan, S.E

Penulis:

Yohana Kristianti (SMP Negeri 1 Purbalingga)

Veranita Ragil Sagita (SMP Negeri 1 Purbalingga)

Penelaah Materi:

Sulastri, S.Pd., M.Si.

Anitawati

Penelaah Bahasa:

Maya Lestari Gf

Penelaah Media:

Umi Syarifah Hidayati, S.Pd

DESKRIPSI PROJEK

Indonesia adalah bangsa di dunia yang dianugerahi beraneka ragam suku, agama, dan budaya. Keragaman budaya ini berasal dari berbagai suku bangsa yang kita miliki yang jumlahnya lebih dari 1300 suku bangsa. Dengan banyaknya suku tersebut, dapat dibayangkan terdapat ribuan adat budaya yang tercermin dalam bentuk upacara adat, pakaian adat, rumah adat, bahasa, alat musik, tarian, senjata tradisional, lagu-lagu daerah, juga makanan khas dari masing-masing suku yang ada.

Dalam perkembangan sejarah bangsa, keragaman budaya tersebut diikat dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Sebagai alat pemersatu bangsa, penerapan Bhinneka Tunggal Ika perlu dilakukan dan ditumbuhkan terus-menerus sehingga persatuan dan kesatuan bangsa tetap terjaga. Warga sekolah dan peserta didik juga mempunyai kewajiban untuk melestarikan keberagaman tersebut baik di lingkungan sekolah maupun kehidupannya sehari-hari.

Pada kenyataannya, keberagaman suku dan budaya yang ada seringkali menimbulkan gesekan yang dapat merusak kehidupan sosial masyarakat. Gesekan tersebut apabila dibiarkan akan merusak kehidupan yang harmonis di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, semangat menumbuhkan dan menguatkan keberagaman perlu terus dilakukan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Bhinneka Tunggal Ika.

Proyek ini mengangkat topik **Berbeda Itu Menyenangkan** dan fokus pada pencapaian dimensi Kebinekaan Global dan Gotong Royong. Topik ini dipilih dengan tujuan agar dapat menumbuhkan semangat toleransi warga sekolah terhadap keberagaman suku dan budaya yang ada. Melalui proyek ini, peserta didik diajak melakukan berbagai aktivitas mulai tahap mengamati, mendefinisikan, menggagas, memilih, hingga melakukan refleksi.

Untuk mengawali aktivitas proyek, fasilitator perlu menyampaikan tujuan dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini. Perlu juga disampaikan dimensi apa yang akan dicapai melalui proyek ini. Selama proyek berlangsung, fasilitator melakukan asesmen formatif dan di akhir pelaksanaan proyek akan dilakukan asesmen sumatif untuk mendapatkan gambaran terhadap perkembangan dimensi, elemen, dan subelemen yang disasar.

PROFIL MODUL

Tema : Bhinneka Tunggal Ika
Topik : Berbeda Itu Menyenangkan
Fase : D / SMP
Durasi : 70 JP

Tujuan Projek

- Meningkatkan toleransi melalui pengalaman kebinekaan warga sekolah.

Dimensi

- Kebinekaan Global
- Gotong Royong

Dimensi, Elemen, dan Subelemen

DIMENSI	ELEMEN	SUBELEMEN
Kebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	<ul style="list-style-type: none">- Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya.- Menumbuhkan rasa menghormati dalam keanekaragaman budaya.
Gotong Royong	Kepedulian	<ul style="list-style-type: none">- Tanggap terhadap lingkungan sosial.- Persepsi sosial

Perkembangan Subelemen Antar Fase

SUBELEMEN	BELUM BERKEMBANG	MULAI BERKEMBANG	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN	SANGAT BERKEMBANG
Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya.	Mengidentifikasi dan membandingkan praktik keseharian diri dan budayanya dengan orang lain di tempat dan waktu/era yang berbeda.	Mendeskrripsikan dan membandingkan pengetahuan, kepercayaan, dan praktik dari berbagai kelompok budaya.	Mendemonstrasikan dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam konteks personal dan sosial.	Mempertahankan dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.
Menumbuhkan rasa menghormati dalam keanekaragaman budaya.	Menemukanali bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.	Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia.	Mengimplementasikan pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.	Merekomendasikan cara menghormati perbedaan dan dapat mengkolaborasi perbedaan dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku.

SUBELEMEN	BELUM BERKEMBANG	MULAI BERKEMBANG	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN	SANGAT BERKEMBANG
Tanggap terhadap lingkungan sosial	Dapat menjelaskan perbedaan yang ada di lingkungan sekitar.	Dapat menentukan cara dalam menghadapi perbedaan yang ada di lingkungan sekitar.	Dapat memecahkan suatu peristiwa yang terjadi akibat perbedaan yang ada di lingkungan sekitar.	Dapat mempertahankan perbedaan yang ada di lingkungan sekitar sebagai sebuah kekuatan dalam lingkungan sosial.
Persepsi sosial	Memahami berbagai alasan orang lain menampilkan respon tertentu.	Menerapkan pengetahuan mengenai berbagai reaksi orang lain dan penyebabnya dalam konteks keluarga, sekolah, serta pertemanan dengan sebaya.	Menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu untuk menentukan tindakan yang tepat agar orang lain menampilkan respon yang diharapkan.	Melakukan tindakan yang tepat agar orang lain merespon sesuai dengan yang diharapkan dalam rangka penyelesaian pekerjaan dan pencapaian tujuan.

AKTIVITAS PROJEK



MENGAMATI

Aktivitas 1. Kau Dengar Ceritaku (8 JP)

Aktivitas **Kau Dengar Ceritaku** merupakan aktivitas pendahuluan dari kegiatan proyek. Melalui aktivitas ini peserta didik diajak untuk berani membagikan pengalaman kebinekaannya pada teman-temannya sebelum mereka melaksanakan kegiatan proyek. Fasilitator perlu memberikan pemahaman pengalaman-pengalaman seperti apa saja yang termasuk sebagai pengalaman kebinekaan dan mendorong peserta didik untuk menceritakannya. Pengalaman kebinekaan yang akan diceritakan peserta didik pada teman-temannya dituliskan pada kertas yang disiapkan fasilitator.

Langkah-langkah aktivitas *Kau Dengar Ceritaku* adalah sebagai berikut:

1. Fasilitator mengondisikan kelas agar peserta didik siap melaksanakan kegiatan *Kau Dengar Ceritaku*.
2. Peserta didik diberi kesempatan untuk menuliskan cerita tentang pengalaman perbedaan yang pernah dialami pada Lembar Berbagi dengan panduan sebagai berikut:

Pikirkan satu peristiwa yang terjadi berdasarkan pengalaman pribadimu yang terkait dengan perbedaan. Perbedaan yang dimaksud bisa berupa pendapat, cara bertindak atau bertutur dalam kondisi tertentu.

Ceritakan, peristiwa apa yang terjadi?

Ceritakan, bagaimana perasaanmu?

Ceritakan, bagaimana kamu menghadapi kondisi tersebut saat itu?

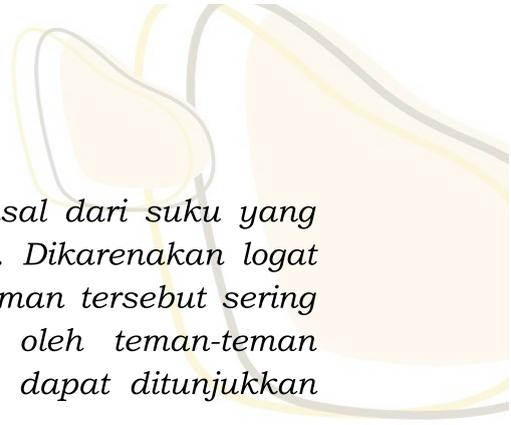
3. Secara berkelompok peserta didik bergantian menceritakan pengalaman kebinekaannya di depan kelas dan yang lainnya menyimak.
4. Setelah semua peserta didik menceritakan pengalaman kebinekaannya, fasilitator menanyakan “*Apa hal menarik yang kalian peroleh hari ini?*” kemudian bersama peserta didik fasilitator menarik simpulan dari aktivitas ini.

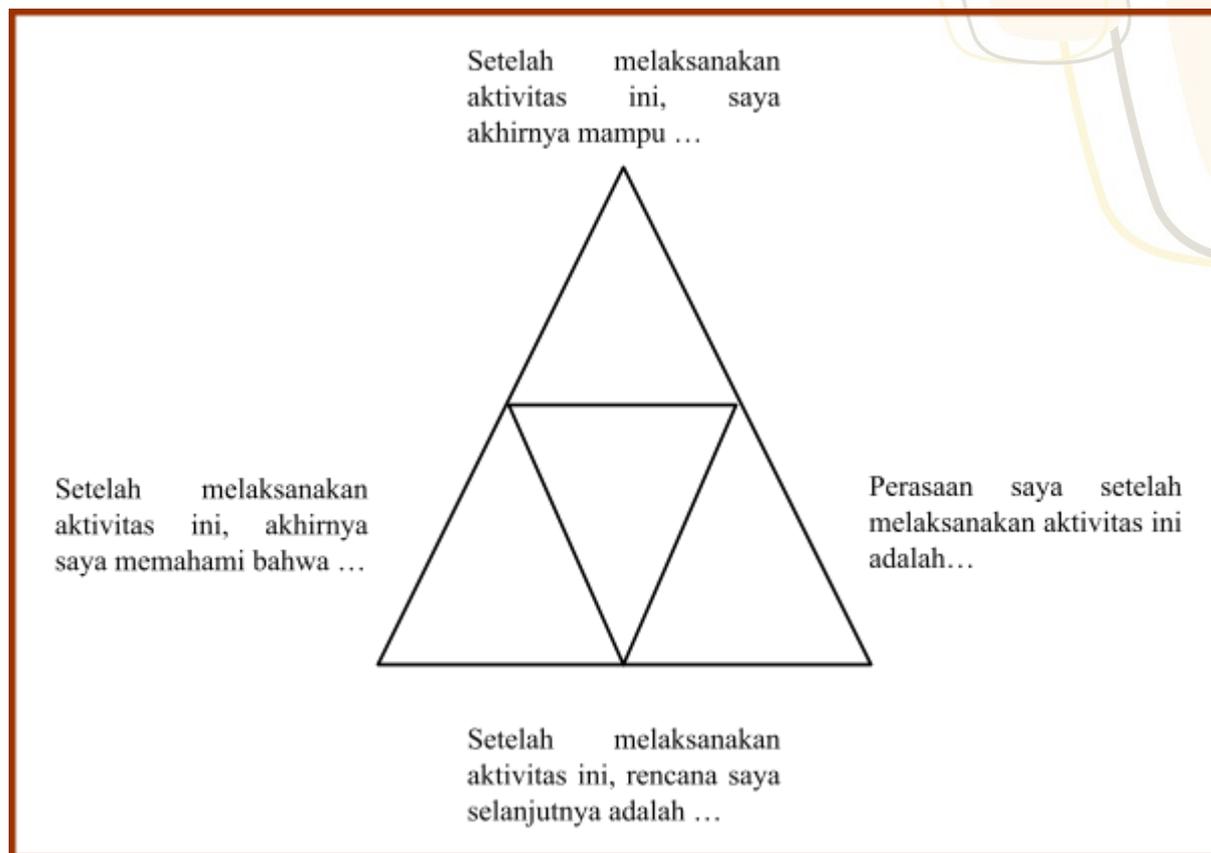


Aktivitas 2. Makna Peran (10 JP)

Aktivitas **Makna Peran** mengajak peserta didik untuk mendefinisikan pentingnya mengembangkan semangat toleransi dalam menjaga keberagaman. Pada aktivitas ini fasilitator menyiapkan teks panduan bagi peserta didik untuk bermain peran. Berikut adalah urutan aktivitas **Makna Peran**.

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang. Dalam pemilihan kelompok, pastikan fasilitator membagi kelompok yang menunjukkan keberagaman.
2. Fasilitator menyiapkan beberapa kertas berisi deskripsi peran yang harus diperagakan oleh peserta didik. Bila dipandang perlu, fasilitator dapat membuat beberapa pilihan topik peran sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing. Berikut ini beberapa contoh topik bermain peran yang dapat digunakan.
 - a. *Suatu hari kalian menginap di rumah kerabat yang berbeda suku dengan kalian. Keluarga tersebut sedang mempersiapkan upacara adat yang harus diikuti oleh semua anggota keluarga, sedangkan kalian tidak paham dengan upacara adat tersebut. Bagaimana bentuk tanggapan yang dapat ditunjukkan dalam hubungan sosial tersebut?*
 - b. *Kalian berkunjung ke rumah orang tua teman yang berbeda suku bangsa. Dalam kunjungan tersebut kalian bertemu dengan orang tua temanmu dan harus memperkenalkan diri kalian. Bagaimana bentuk tanggapan yang dapat ditunjukkan dalam hubungan sosial tersebut?*
 - c. *Dalam suatu pembelajaran di kelas, guru meminta kalian bekerja kelompok dengan beberapa teman untuk berdiskusi tentang pembuatan poster kebersihan lingkungan. Salah satu teman dalam kelompokmu adalah teman yang selama ini selalu memaksakan kehendaknya di kelas dan kamu salah satu teman yang tidak menyukainya. Bagaimana bentuk tanggapan yang dapat ditunjukkan dalam hubungan sosial tersebut?*

- 
- d. *Di kelas kalian, ada teman baru yang berasal dari suku yang berbeda dengan kebanyakan siswa di kelas. Dikarenakan logat berbicaranya yang berbeda dengan kalian, teman tersebut sering diolok-olok dan dijadikan bahan gurauan oleh teman-teman lainnya. Bagaimana bentuk tanggapan yang dapat ditunjukkan dalam hubungan sosial tersebut?*
 - e. *Suatu hari, kalian berkunjung ke rumah salah satu teman yang berbeda agama. Pada saat waktu salat tiba, teman kalian mempersilakan kalian untuk melaksanakan ibadah tersebut padahal letak masjid/mushola cukup jauh dari rumahnya. Bagaimana bentuk tanggapan yang dapat ditunjukkan dalam hubungan sosial tersebut? (Catatan: Aktivitas beribadah dalam peran ini dapat disesuaikan dengan agama/kepercayaan/keyakinan masing-masing peserta didik di sekolah).*
 - f. *Kalian sudah berencana untuk bermain futsal bersama teman-teman setelah pulang sekolah. Tiba-tiba saja, sepulang sekolah, salah satu dari teman kalian membatalkan untuk tidak ikut futsal karena suatu alasan. Bagaimana bentuk tanggapan yang dapat ditunjukkan dalam hubungan sosial tersebut?*
3. Peserta didik diminta untuk bermain peran sesuai dengan bagian kelompoknya.
 4. Peserta didik diberi waktu untuk mempersiapkan peran tersebut selama 2 JP. (Selama persiapan ini, peserta didik didorong untuk mencari informasi dari berbagai sumber terkait latar belakang budaya dari komunikasi sosial dalam peran yang akan dibawakan).
 5. Setiap kelompok memainkan peran sesuai bagiannya dan disaksikan oleh kelompok lain.
 6. Selama aktivitas **Makna Peran**, fasilitator melakukan asesmen formatif terhadap jalannya diskusi sesuai dengan panduan yang ada pada lampiran modul ini.
 7. Setelah semua kelompok menampilkan perannya, peserta didik menuliskan refleksinya berdasarkan segitiga refleksi seperti di bawah ini.
- 



8. Bersama peserta didik, fasilitator menarik simpulan dari aktivitas **Makna Peran**.
9. Fasilitator menyampaikan umpan balik.

Aktivitas 3. Berdamai dengan Gambar (8 JP)

Berdamai dengan Gambar adalah aktivitas yang mendorong peserta didik untuk belajar memandang keberagaman di sekitarnya dengan sudut pandang yang lebih luas, tidak menurut pandangan sesuai kepentingannya sendiri. Aktivitas ini memberi gambaran bahayanya sikap egosentris terhadap perbedaan dalam keberagaman yang dapat mengancam kesatuan dan persatuan bangsa.

Pada aktivitas ini, fasilitator menyiapkan media berupa potongan gambar aktivitas yang menunjukkan semangat gotong royong atau potret kebersamaan dalam masyarakat. Beberapa contoh gambar yang dapat dipilih ada pada lampiran modul ini. Fasilitator juga diberi kebebasan

untuk memilih gambar yang akan digunakan sebagai media sesuai dengan kebutuhan sekolah masing-masing.

Contoh gambar: *Adat Mappalette Bola Suku Bugis*

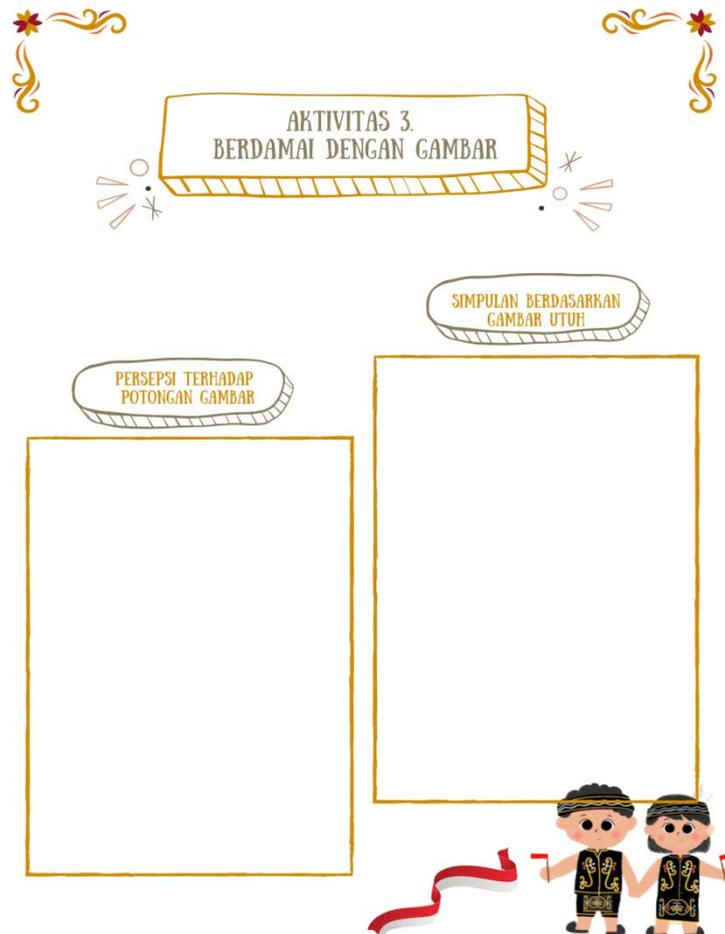


Sumber : <https://insfira.com/gotong-royong-akar-budaya-bangsa-indonesia/>

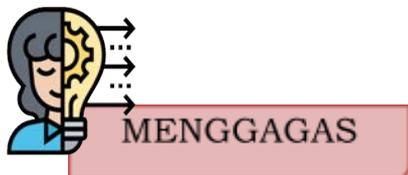
Melalui aktivitas **Berdamai dengan Gambar** fasilitator akan mengajak peserta didik melakukan aktivitas dengan langkah-langkah berikut ini.

1. Fasilitator membagi kelas dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa per kelompok. (Fasilitator memastikan bahwa kelompok-kelompok tersebut menggambarkan keberagaman).
2. Fasilitator membagikan potongan gambar yang berbeda kepada setiap kelompok. (Gambar utuh dipotong sesuai jumlah kelompok yang ada).
3. Mintalah peserta didik menuliskan persepsinya tentang potongan gambar yang dilihatnya.
4. Berilah waktu bagi peserta didik untuk berdiskusi tentang persepsinya terhadap gambar yang dilihatnya dan menuliskannya pada lembar yang sudah disiapkan.
5. Selama berdiskusi, fasilitator melakukan pengamatan sebagai bagian dari asesmen formatif dengan menggunakan lembar amatan yang ada dalam modul ini.

6. Fasilitator menunjukkan gambar versi utuh dan menanyakan pada masing-masing kelompok apa simpulan mereka.
7. Peserta didik mendiskusikan simpulan kelompoknya setelah melihat gambar versi utuh yang ditunjukkan oleh fasilitator. Simpulan ini dituliskan pada lembar yang sudah disediakan.



8. Fasilitator menanyakan “*Apa pelajaran yang kamu dapat dari aktivitas yang baru saja kamu lakukan?*”
9. Bersama peserta didik, fasilitator menarik simpulan dari aktivitas ini. Selaraskan simpulan dengan semangat pentingnya memandang keberagaman dari kepentingan kerukunan dan keharmonisan dalam masyarakat.

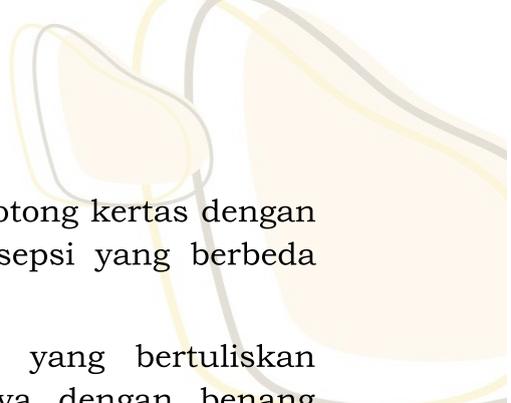


Aktivitas 4. Benang Masalah (4 JP)

Pada aktivitas ini, peserta didik diajak menyimak video tentang hubungan sosial yang terjadi di suatu wilayah di Indonesia. Fasilitator menyiapkan tautan video, kertas warna, dan benang rami/pita. *(Video dapat diganti dengan teks cerita apabila daya dukung tidak memungkinkan. Teks cerita disediakan terlampir dalam modul ini).*

Melalui **Benang Masalah** fasilitator mengajak peserta didik melakukan aktivitas berikut ini.

1. Fasilitator menyampaikan pertanyaan pemantik.
 - a. *Apakah kalian mengenal orang yang berbeda suku bangsa?*
 - b. *Bagaimana perasaan kalian ketika berada dalam kelompok dengan teman yang berbeda suku bangsa?*
 - c. *Apa perlunya kalian belajar tentang budaya teman yang berbeda suku?*
2. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut pada kertas warna warni kemudian ditempel pada papan yang disediakan. (Bila kondisi sekolah memungkinkan, jawaban peserta didik dapat ditulis menggunakan *mentimeter*, *padlet* atau *jamboard* dengan tautan yang disiapkan oleh fasilitator).
3. Fasilitator membagikan kertas masalah (sangat menarik jika dapat menyiapkan kertas warna warni/*sticky notes*/HVS berwarna) pada peserta didik untuk digunakan pada saat menuliskan persepsi mereka setelah mengamati video. (Kertas dapat diganti dengan media online seperti *mentimeter*, *padlet*, *jamboard*, dll).
4. Peserta didik mengamati video tentang kehidupan sosial antar suku bangsa di satu wilayah Indonesia pada tautan <https://www.youtube.com/watch?v=NA4muabsC7U> atau membaca teks narasi video yang disediakan.
5. Peserta didik menuliskan persepsinya pada kertas dengan warna yang berbeda tentang apa yang dilihat (kertas merah), didengar (kertas kuning), dan dirasakan (kertas hijau) dari kehidupan sosial antar suku dan agama pada tayangan video tersebut. Bila tidak

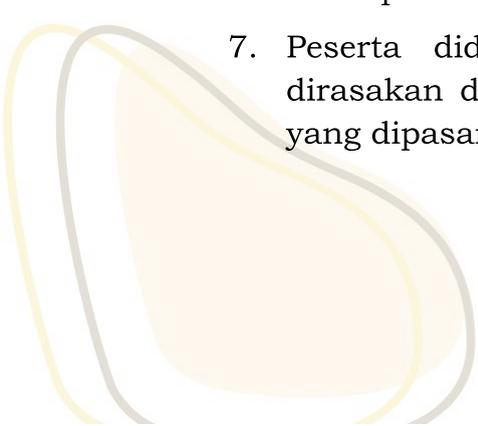


ada kertas warna warni, fasilitator dapat memotong kertas dengan berbagai bentuk untuk menuliskan tiga persepsi yang berbeda tersebut.

6. Peserta didik menggulung kertas masalah yang bertuliskan persepsi terhadap isi video dan mengikatnya dengan benang rami/pita yang telah disiapkan dan akan digunakan pada aktivitas 5. (Bagi yang menggunakan media online, fasilitator dapat menayangkan respon peserta didik di layar LCD).

Aktivitas 5. Yuk, Simpulkan (4 JP)

Pada aktivitas *Yuk, Simpulkan* peserta didik menyimpulkan persepsi mereka tentang tayangan video yang disaksikan. Bahan yang perlu disiapkan oleh fasilitator adalah **Lembar Simpulan**. Berikut ini adalah langkah-langkah aktivitas *Yuk, Simpulkan*.

1. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang. Pada pembagian kelompok, fasilitator perlu memastikan pembagian kelompok menunjukkan keberagaman.
 2. Di dalam kelompoknya, peserta didik membuka benang masalah masing-masing dan membacakannya.
 3. Peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan “*Apa yang kalian simpulkan dari benang-benang masalah tersebut? Bagaimana hubungannya dengan pertanyaan-pertanyaan pemantik di awal Aktivitas 4?*”.
 4. Peserta didik menyimpulkan apa yang telah diperoleh dari kegiatan diskusi tersebut dan menuliskan simpulan di dalam lembar yang telah disediakan.
 5. Hasil simpulan tersebut ditempelkan pada lembar simpulan agar dapat dibaca oleh kelompok lain.
 6. Fasilitator meminta peserta didik untuk membaca simpulan dari kelompok lain.
 7. Peserta didik diberi kesempatan untuk menuliskan apa yang dirasakan dan dipikirkan setelah membaca simpulan kelompok lain yang dipasang di papan/kertas tempel tersebut.
- 

8. Peserta didik kembali lagi ke kelompoknya dan berdiskusi tentang persamaan dan perbedaan simpulan dari kelompok lain.
9. Fasilitator memandu diskusi untuk menarik simpulan secara umum tentang kehidupan sosial yang ditayangkan melalui video.
10. Selama pelaksanaan diskusi, fasilitator melakukan asesmen formatif sesuai dengan panduan yang ada pada lampiran modul ini.
11. Fasilitator memandu refleksi dari aktivitas yang sudah dilakukan.

Aktivitas 6. Tanya Saya Jawab Dia (6 JP)

Tanya Saya Jawab Dia adalah aktivitas untuk mengeksplorasi keberagaman yang ditemukan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pada aktivitas ini fasilitator meminta peserta didik untuk menuliskan suku bangsa mereka masing-masing dan meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok.

1. Fasilitator membagi kertas keragaman pada peserta didik untuk menuliskan jawaban. Kertas keragaman dapat berupa *post-it*/kertas tempel.
2. Fasilitator membagi kelas ke dalam empat kelompok. Kelompok yang dibentuk menunjukkan keberagaman latar belakang peserta didik.
3. Fasilitator meminta peserta didik untuk menuliskan suku bangsa masing-masing di kertas yang sudah dibagikan.
4. Fasilitator memberikan pertanyaan pemantik "*Kehidupan sosial masyarakat tidak bisa dilepaskan dari latar belakang suku bangsa masing-masing. Menurut pendapat kalian, apakah kesukuan tersebut penting untuk ditonjolkan? Mengapa?*"
5. Masing-masing kelompok mendiskusikan pertanyaan "*Suku bangsakah yang paling hebat? Mengapa? Apa manfaatnya mempunyai pendapat tersebut? Apa kerugiannya? Coba jelaskan!*"
6. Dengan pendampingan fasilitator, peserta didik mendiskusikan pertanyaan tersebut dan menyimpulkannya.
7. Masing-masing kelompok menuliskan jawabannya ke dalam kertas keragaman yang sudah disiapkan.

8. Tempelkan kertas keragaman pada papan/kertas pameran (*display*).
9. Fasilitator memandu jalannya diskusi antar kelompok dan bersama peserta didik menarik simpulan berdasarkan pertanyaan pemantik di atas.
10. Fasilitator memandu refleksi Aktivitas 6. (Lembar refleksi terlampir dalam modul ini).
11. Selama peserta didik berdiskusi, fasilitator melakukan asesmen formatif dengan menggunakan lembar amatan yang ada pada lampiran modul ini.

Aktivitas 7. Etalase Persatuan (8 JP)

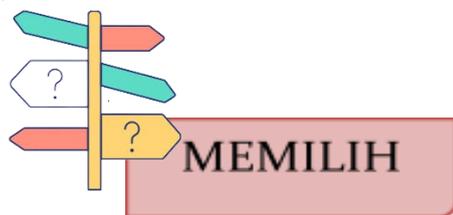
Pada aktivitas ini fasilitator mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai pentingnya menumbuhkan semangat yang menguatkan toleransi antar suku dan budaya melalui aktivitas **Etalase Persatuan**.

1. Fasilitator memulai dengan pertanyaan pemantik yang merujuk pada aktivitas sebelumnya. *“Mengapa penting menghormati keberagaman? Apakah perlu dilakukan di sekolah kita? Mengapa?”*
2. Fasilitator membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
3. Secara berkelompok, peserta didik melakukan kajian terhadap salah satu budaya dari suku-suku bangsa di Indonesia terkait dengan pranata sosial masyarakatnya, khususnya dalam hubungan sosial. Misalnya: *Masyarakat dari berbagai latar belakang agama dan suku di suatu tempat melakukan gotong royong untuk membantu mendirikan rumah ibadah agama tertentu.*
4. Fasilitator mendorong peserta didik untuk memanfaatkan berbagai sumber dalam menggali informasi terkait budaya yang diangkatnya. Untuk memperkaya wawasan peserta didik, fasilitator mendorong masing-masing kelompok melakukan kajian budaya yang berbeda-beda.
5. Peserta didik mengemas kajiannya tentang keberagaman kehidupan sosial tersebut dalam berbagai macam bentuk yang diminati siswa misalnya infografis, foto bercerita, artikel, video, dan sebagainya.

6. Peserta didik mempresentasikan kajiannya untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lainnya.
7. Dengan dipandu oleh fasilitator, peserta didik berdiskusi pentingnya keberadaan kehidupan sosial tersebut dalam penumbuhan budaya toleransi di sekolah.
8. Fasilitator mendorong peserta didik melakukan refleksi sebagai berikut:

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana kalian memaknai pengetahuan yang didapatkan pada Aktivitas 7 (Etalase Persatuan) ini?	
2	Apa hal yang baru kalian ketahui dari Etalase Persatuan?	
3	Bagaimana perasaan kalian dalam mengerjakan aktivitas Etalase Persatuan?	
4	Ceritakan hal-hal positif yang terjadi dari aktivitas hari ini.	
5	Ceritakan hal-hal yang menghambat pemahaman kalian pada aktivitas hari ini.	
6	Ceritakan ide-ide yang muncul setelah kalian mengikuti aktivitas hari ini.	
7	Ceritakan kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan setelah mengikuti aktivitas hari ini.	

9. Fasilitator melakukan umpan balik terhadap refleksi peserta didik.
10. Selama pelaksanaan kegiatan, fasilitator melakukan asesmen formatif sesuai dengan panduan yang ada pada lampiran modul ini.



Aktivitas 8. Asiknya Kita Berbeda (8 JP)

Dalam kehidupan nyata, hubungan sosial peserta didik seringkali mengalami dinamika dalam keharmonisan karena adanya perbedaan latar belakang budaya, pendapat, selera, maupun keinginan masing-masing orang. Perbedaan ini berpotensi memicu timbulnya konflik yang dapat merusak pertemanan di antara peserta didik. Peserta didik perlu diberi pengalaman hidup berdampingan dalam keberagaman dengan melakukan aktivitas bersama.

Asiknya Kita Berbeda merupakan aktivitas utama dari proyek ini. Penekanan dari aktivitas ini adalah bagaimana peserta didik mampu memberikan tanggapan yang dapat ditunjukkan selama peserta didik membangun hubungan sosial dalam aktivitas bersama tersebut. Pada aktivitas ini, peserta didik akan melakukan kegiatan bersama kelompoknya di luar jam belajar sekolah (dapat dilakukan di akhir pekan). Fasilitator perlu mengingatkan peserta didik bahwa anggota kelompok terdiri dari teman-teman yang memiliki karakter dan latar belakang budaya yang berbeda.

Beberapa kegiatan bersama yang dapat dilakukan oleh peserta didik misalnya memasak, melakukan rekreasi, belajar kelompok, bermain futsal, dll. Fasilitator dapat menentukan aktivitas bersama lainnya yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik di masing-masing sekolah.

Pastikan bahwa pilihan kegiatan ini benar-benar dapat memberikan pengalaman nyata tentang semangat toleransi antar peserta didik saat mereka berinteraksi. Asesmen sumatif untuk mengukur capaian perkembangan subelemen proyek dilakukan pada tahap ini setelah peserta didik mempresentasikan hasil kegiatannya.

Setelah peserta didik melakukan aktivitas berkelompok, mereka mempresentasikan pengalamannya dan menuliskan refleksinya dengan panduan berikut:

Panduan Refleksi

PERTANYAAN	JAWABAN
Bagaimana perasaanmu hari ini?	
Apa hal yang menyenangkan yang kamu lakukan bersama temanmu?	
Adakah kejadian yang tidak menyenangkan yang kamu alami hari ini? Bila ada, ceritakan!	
Apa persamaan dan perbedaan yang kamu temukan selama berinteraksi bersama temanmu?	
Bagaimana caramu mengatasi perbedaan tersebut?	

Aktivitas 9. Aku dan Rencana Hebatku

(4 JP)

Asiknya Kita Berbeda memberi pengalaman nyata yang bermakna bagi peserta didik untuk mengembangkan semangat toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Selama melakukan aktivitas bersama dalam kelompok, peserta didik didorong untuk melakukan refleksi. Selanjutnya, hasil refleksi dan umpan balik yang diberikan fasilitator akan digunakan oleh peserta didik untuk membuat rencana tindak lanjut pada Aktivitas **Aku dan Rencana Hebatku**. Sesuai dengan tujuan proyek, rencana tindak lanjut ini merupakan komitmen pribadi peserta didik untuk melakukan aksi nyata dalam usahanya meningkatkan toleransi di sekolah.

Rencana tindak lanjut dalam aktivitas **Aku dan Rencana Hebatku** yang dibuat oleh peserta didik dituliskan pada format yang sudah ditentukan. Masing-masing peserta didik dalam satu kelas, secara berpasangan, harus saling menceritakan rencana tindak lanjutnya sehingga dapat saling mengingatkan pada saat implementasi dalam kehidupan sosial mereka di sekolah. Format rencana tindak lanjut dapat disesuaikan seperti contoh di bawah ini.



AKU DAN RENCANA HEBATKU

PROJEK BHINNEKA TUNGGAL IKA
Topik "Berbeda Itu Menyenangkan"

NAMA :

KELAS :

Sikap yang sudah baik dan telah saya lakukan dalam berinteraksi pada aktivitas "Asiknya Kita Berbeda"

Sikap yang perlu saya perbaiki dalam berinteraksi pada aktivitas "Asiknya Kita Berbeda"

Sikap yang sudah baik yang sudah teman saya lakukan dalam berinteraksi pada aktivitas "Asiknya Kita Berbeda"

Sikap yang perlu teman saya perbaiki dalam berinteraksi pada aktivitas "Asiknya Kita Berbeda"

Diskusikan dan sepakati bagaimana cara kalian membangun hubungan yang lebih baik di masa depan!

Aktivitas 10. Aksi Menjaga Sesama

(8 JP)

Akhir dari kegiatan proyek Bhinneka Tunggal Ika adalah ajakan pada peserta didik untuk membuat gagasan kampanye tentang pentingnya menjaga toleransi. Berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan fasilitator dalam memandu aktivitas ini.

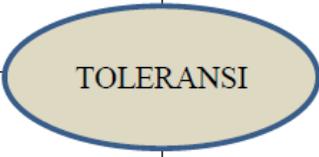
1. Fasilitator membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.
2. Peserta didik melakukan diskusi untuk membuat gagasan kampanye berdasarkan pengalaman yang dirasakan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan sebelumnya dan merencangkannya sesuai kesepakatan masing-masing kelompok.
3. Bersama dengan peserta didik, fasilitator mengatur alur kegiatan kampanye dengan menyesuaikan keberagaman media kampanye yang dibuat kelompok.
4. Peserta didik melakukan kampanye sesuai dengan rancangan yang telah dibuatnya (Contoh: media video, poster, slogan, orasi, dll). Fasilitator dapat mendorong peserta didik untuk melakukan kampanye dengan sasaran yang lebih luas, tidak terbatas pada warga sekolah saja, namun bisa juga menjangkau sasaran lain yang dapat dipublikasikan melalui media sosial. Untuk menjangkau sasaran kampanye yang lebih luas, jika kondisi memungkinkan, dapat pula peserta didik didorong melakukan kampanye di luar lingkungan sekolah dengan pengawasan fasilitator.
5. Peserta didik memamerkan produk kampanye kelompoknya agar dapat dilihat oleh warga sekolah lainnya, orang tua siswa, dll. (Jika memungkinkan, pameran (*display*) dapat dilakukan secara digital dengan menggunakan Zoom, YouTube, blog, atau media lain).



MEREFLEKSIKAN

(2 JP)

Pada kegiatan merefleksikan, peserta didik diajak untuk membuat rangkuman dari semua aktivitas yang telah dilaksanakan di proyek ini dengan melengkapi bagan berikut:

Pengertian	Contoh
 TOLERANSI	
Pesan baik projek ini	Bukan contoh

ASESMEN

ASESMEN SUMATIF

SUBELEMEN	BELUM BERKEMBANG	MULAI BERKEMBANG	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN	SANGAT BERKEMBANG
Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya.	Mengidentifikasi dan membandingkan praktik keseharian diri dan budayanya dengan orang lain di tempat dan waktu/era yang berbeda	Mendeskrripsikan dan membandingkan pengetahuan, kepercayaan, dan praktik dari berbagai kelompok budaya	Mendemonstrasikan dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam konteks personal dan sosial	Mempertahankan dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas
Menumbuhkan rasa menghormati dalam keanekaragaman budaya	Menemukanali bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru	Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia	Mengimplementasikan pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan	Merekomendasikan cara menghormati perbedaan dan dapat mengkolaborasi perbedaan dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku.

SUBELEMEN	BELUM BERKEMBANG	MULAI BERKEMBANG	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN	SANGAT BERKEMBANG
			sehari-hari	
Tanggap terhadap lingkungan sosial	Dapat menjelaskan perbedaan yang ada di lingkungan sekitar.	Dapat menentukan cara dalam menghadapi perbedaan yang ada di lingkungan sekitar.	Dapat memecahkan suatu peristiwa yang terjadi akibat perbedaan yang ada di lingkungan sekitar.	Dapat mempertahankan perbedaan yang ada di lingkungan sekitar.
Persepsi sosial	Memahami berbagai alasan orang lain menampilkan respon tertentu.	Menerapkan pengetahuan mengenai berbagai reaksi orang lain dan penyebabnya dalam konteks keluarga, sekolah, serta pertemanan dengan sebaya.	Menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu untuk menentukan tindakan yang tepat agar orang lain menampilkan respon yang diharapkan.	Melakukan tindakan yang tepat agar orang lain merespon sesuai dengan yang diharapkan dalam rangka pencapaian tujuan.

ASESMEN FORMATIF

ELEMEN	INDIKATOR	BELUM BERKEMBANG	MULAI BERKEMBANG	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN	SANGAT BERKEMBANG
Kebinekaan Global	Memiliki kepercayaan diri	Kepercayaan diri rendah	Sudah mulai memiliki rasa percaya diri	Memiliki kepercayaan diri yang baik	Memiliki kepercayaan diri yang tinggi
	Keberanian mengutarakan pendapat	Belum berani berpendapat	Memiliki pendapat tapi tidak berani mengutarakan	Mampu berpendapat dan mampu mengutarakan pendapatnya	Mampu berpendapat dan berinisiatif mengutarakan pendapatnya
	Inisiatif dalam kelompok	Cenderung pasif di dalam kelompok	Berinisiatif dalam memecahkan masalah di kelompok	Mampu menyarankan alternatif pemecahan masalah dengan baik di dalam kelompok	Memiliki inisiatif yang tinggi untuk memecahkan masalah di dalam kelompok
Gotong Royong	Kolaborasi	Tidak mampu berkolaborasi serta menunjukkan rasa tidak senang saat berkolaborasi dan bekerjasama dengan teman dalam kelompok.	Mampu berkolaborasi dan bekerjasama dengan baik, mau mendengar serta menyimak pesan dan gagasan orang lain, serta menunjukkan rasa senang	Mampu berkolaborasi dan bekerjasama dengan sangat baik, mau mendengar dan menyimak pesan dan gagasan orang lain, serta menunjukkan rasa senang dan sikap positif.	Dengan rasa senang dan sikap positif mampu berkolaborasi dan bekerjasama dengan sangat baik, mau mendengar dan menyimak pesan dan gagasan orang lain, mampu menyampaika

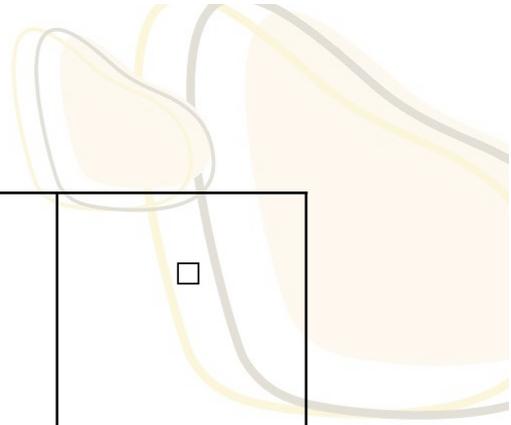
ELEMEN	INDIKATOR	BELUM BERKEMBANG	MULAI BERKEMBANG	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN	SANGAT BERKEMBANG
			saat berkolaborasi		n pesan dan gagasan secara efektif, serta berani mengajukan pertanyaan untuk mengklarifikasi, dan memberikan umpan-balik secara kritis dan positif.
	Kepedulian	Bersikap tidak peduli terhadap lingkungan dan sesamanya.	Mulai menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan dan sesama.	Rutin atau sering menunjukkan sikap peduli, simpati, dan empati terhadap sesama.	Konsisten menunjukkan rasa peduli, simpati, dan empati yang tinggi terhadap sesama, serta memiliki persepsi sosial yang baik.

LAMPIRAN

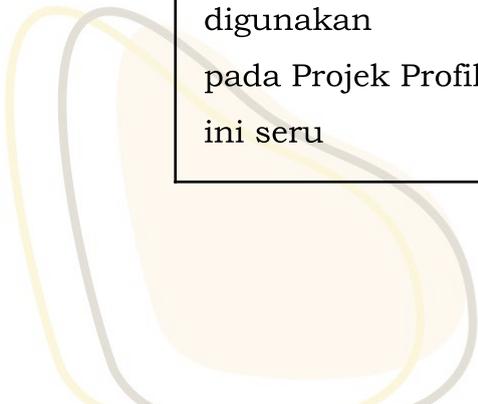
Lampiran 1

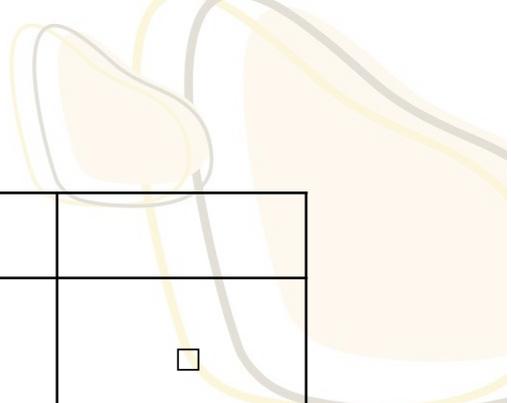
REFLEKSI KEGIATAN PROJEK

Nama :	Fasilitator Kelompok :			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya terlibat aktif dalam proyek profil ini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Suasana Projek Profil membuat saya bersemangat untuk belajar dan tahu lebih banyak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya nyaman untuk mengungkapkan pendapat selama Projek Profil ini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



Pembelajaran dalam Projek Profil ini membekali diri saya sebagai warga yang baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Waktu Projek Profil memadai untuk saya memahami isu yang ada di sekitar saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Diskusi di kelompok saya berjalan asyik dan membuat pengetahuan saya semakin kaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Fasilitator pada Projek Profil ini membantu saya dalam belajar dan berproses	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Metode yang digunakan pada Projek Profil ini seru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>





dan menyenangkan				
Pemahaman saya tentang Bhinneka Tunggal Ika bertambah pada Proyek Profil ini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Masukan/pendapat lain untuk Proyek Profil ini:				
Berikan tiga kata yang menggambarkan Proyek Profil ini :				



Lampiran 2

Aktivitas 1. Kau Dengar Ceritaku

Lembar berbagi cerita

1. Ceritakan peristiwa yang terjadi

.....
.....
.....
.....
.....

2. Ceritakan perasaanmu

.....
.....
.....
.....
.....

3. Ceritakan caramu menghadapi kondisi tersebut

.....
.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana pembelajaran dapat digunakan pada masa depan?

.....
.....
.....
.....
.....



Lampiran 3

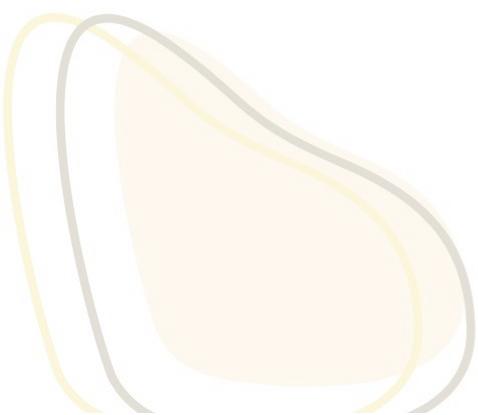
Aktivitas.3 Berdamai dengan Gambar



AKTIVITAS 3. BERDAMAI DENGAN GAMBAR

SIMPULAN BERDASARKAN
GAMBAR UTUH

PERSEPSI TERHADAP
POTONGAN GAMBAR



Lampiran 4

Gambar Aktivitas 3. Berdamai dengan Gambar



Sumber: timesindonesia.co.id/



Sumber: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/>

Lampiran 5

Aktivitas 4. Benang Masalah

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(MENGAGAS)**

Nama peserta didik :

Tanggal :

Simak video tentang kehidupan sosial antar suku bangsa pada tautan <https://www.youtube.com/watch?v=NA4muabsC7U>

Apa yang kalian dengar?	Apa yang kalian lihat?	Apa yang kalian rasakan?
-------------------------	------------------------	--------------------------

Apa yang dapat kalian simpulkan?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 6

Ringkasan video Aktivitas 4. Benang Masalah

Ringkasan isi video tentang kehidupan sosial antar suku bangsa pada tautan <https://www.youtube.com/watch?v=NA4muabsC7U>

Video ini menceritakan hubungan sosial yang terjadi di sebuah kampung muslim, di Tambora, Nusa Tenggara Barat. Di desa ini terdapat tiga suku bangsa yang 70% penduduknya adalah penganut Islam, 25% penganut Hindu, dan selebihnya adalah penganut Kristen.

Pada tahun 2008, I Putu Suwandane mengisahkan pengalamannya hidup di Kampung Bali, Tambora. Dia adalah seorang pendatang di kampung tersebut dan beragama Hindu. Awal masuk ke kampung ini dia merasa takut karena tergolong ke dalam kelompok minoritas. Komunikasi sosial hampir sangat terbatas, hanya sekadar tegur sapa “hai” dan “halo” untuk pendatang, bahkan untuk menanyakan nama saja tidak.

Sebagai seorang pendatang, I Putu Suwandane mencari lokasi tempat tinggal yang terdapat sumber mata air. Ketika lokasi itu sudah ditemukan, didirikanlah sebuah pura sebagai tempat sembahyang. Ketika dilakukan pemugaran tempat tersebut ternyata memicu ketegangan kelompok antar agama yang ada di sana. Bahkan, sempat berhembus isu bahwa Kampung Bali akan diserang dan pura yang ada di sana akan dibongkar. Selama tahun 2009-2014 terjadi konflik agama yang berulang. Untuk menghindari konflik akhirnya masyarakat Hindu di situ mencari tempat lain dan melakukan pembongkaran tempat sembahyang tersebut.

Akhirnya, untuk merespon konflik yang panjang, warga Dusun Tambora bersepakat untuk mendirikan Sekolah Kepemimpinan sebagai bentuk pencegahan konflik. Sebelum ada Sekolah Kepemimpinan, komunikasi sosial masyarakat di sana sangat terbatas. Masyarakat muslim hanya berkomunikasi dengan sesama muslim, begitu pun dengan masyarakat Hindu. Kehadiran Sekolah Kepemimpinan membuka komunikasi antar golongan tersebut dalam masyarakat melalui pelatihan Kader Damai, serta untuk mediasi pencegahan konflik. Dari pengalaman ini, akhirnya masyarakat Hindu paham adat orang Bima. Mereka belajar mengerti istilah Rimpu, Gambus, dll yang menjadi bagian adat masyarakat Bima. Bahkan, komunikasi yang membaik itu juga diwujudkan dengan menggelar acara buka puasa bersama seluruh masyarakat yang berbeda-beda agama di Kampung Tambora. Tawa lepas pecah, tanpa beban seolah meruntuhkan sekat yang selama ini membatasi mereka dalam pemahaman kesukuan dan golongan yang sangat sempit. Praktik inklusi sosial ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi kerukunan hidup masyarakat di Desa Tambora. Mereka bisa karena mereka peduli.

Lampiran 7

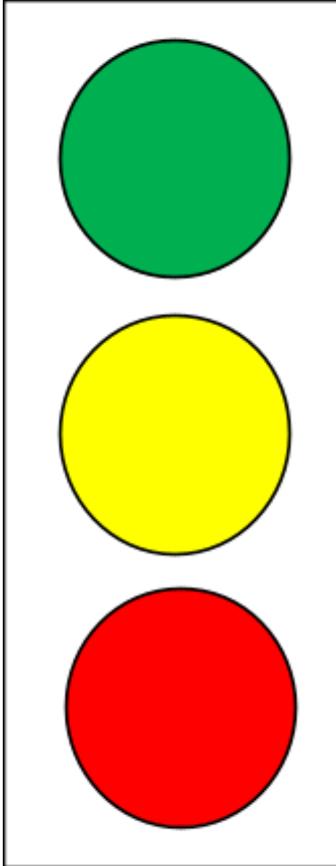
Lembar Simpulan Aktivitas 5. “Yuk, Simpulkan”

Yuk, Simpulkan!

A large yellow rectangular area with a blue horizontal line at the top and a decorative, torn-edge border. It contains 15 horizontal dotted lines for writing. At the bottom of this area, there is a cartoon illustration of four children holding hands and smiling. From left to right: a girl with red pigtails in a pink shirt and purple skirt; a boy with brown hair in a green shirt and blue shorts; a girl with red pigtails in an orange shirt and green skirt; and a boy with black hair in a red shirt and blue pants.

Lampiran 8

Lembar refleksi Aktivitas 6. Tanya Saya Jawab Dia.



Setelah melakukan aktivitas ini, yang akan saya laksanakan secara konsisten adalah... .

Setelah melakukan aktivitas ini, yang akan saya tingkatkan adalah... .

Setelah melakukan aktivitas ini, yang akan saya tinggalkan adalah.... .

Lampiran 9

Lembar refleksi Aktivitas 9. Aku dan Rencana Hebatku



AKU DAN RENCANA HEBATKU

PROJEK BHINNEKA TUNGGAL IKA
Topik "Berbeda Itu Menyenangkan"

NAMA :.....

KELAS :.....

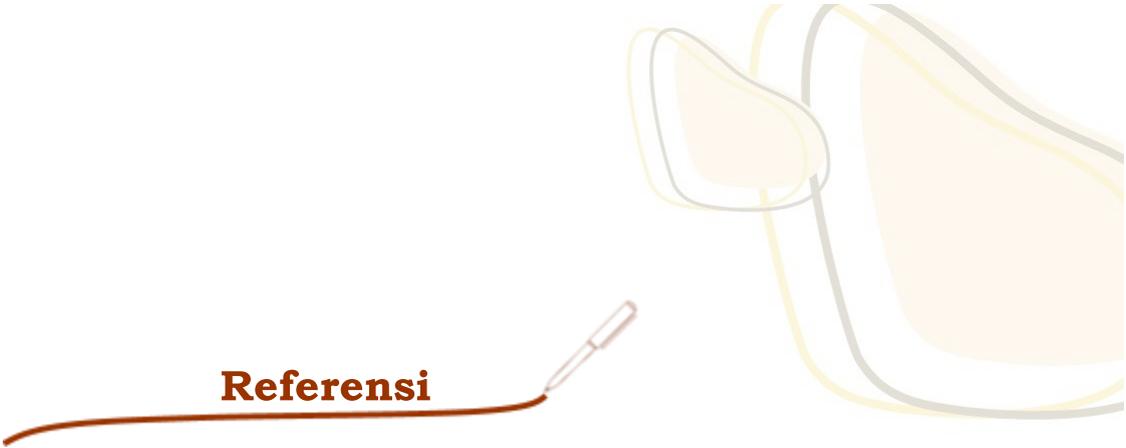
Sikap yang sudah baik dan telah saya lakukan dalam berinteraksi pada aktivitas "Asiknya Kita Berbeda"

Sikap yang perlu saya perbaiki dalam berinteraksi pada aktivitas "Asiknya Kita Berbeda"

Sikap yang sudah baik yang sudah teman saya lakukan dalam berinteraksi pada aktivitas "Asiknya Kita Berbeda"

Sikap yang perlu teman saya perbaiki dalam berinteraksi pada aktivitas "Asiknya Kita Berbeda"

Diskusikan dan sepakati bagaimana cara kalian membangun hubungan yang lebih baik di masa depan!



Referensi

Adiprima, Pia., dkk. 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Admin,SMP, 2021, “Indahnya Keberagaman dan Pentingnya Toleransi di Indonesia,
<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/indahnya-keberagaman-dan-pentingnya-toleransi-di-indonesia/> diakses pada 6 Oktober 2022 pukul 10.31WIB.

Anggraena, Yogi., dkk. 2020. *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Insfira, 2020, “Gotong Royong Budaya Sejati Bangsa Indonesia”<https://insfira.com/gotong-royong-akar-budaya-bangsa-indonesia/>, diakses pada tanggal 6 Oktober 2022 pukul 16.18 WIB

Iqbal, Muhammad, 2022 “Toko Kelontong di Probolinggo Ludes Terbakar, Api Sambar BBM Jenis Pertalite”
<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/404663/toko-kelontong-di-probolinggo-ludes-terbakar-api-sambar-bbm-jenis-pertalite> diakses pada tanggal 20 Oktober 2022 pukul 09.03 WIB.

Jamilah, Ainun, 2020,”7 Tradisi Unik Gotong Royong dari Berbagai Daerah di Indonesia,
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/11/13/7-tradisi-unik-gotong-royong-dari-berbagai-daerah-di-indonesia> diakses pada tanggal 6 Oktober 2022 pukul 14.40 WIB

Program Peduli, 2016, “Agama & Budaya, Kisah Inklusi dari Tambora”
<https://www.youtube.com/watch?v=NA4muabsC7U> diakses pada 3 Oktober 2022 pukul 14.42 WIB.

